BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian data subjektif pada Ny. Y mengatakan puting susu bagian kiri terasa lebih nyeri saat memberikan ASI, data objektif TTV TD : 110/70 mmHg nadi : 80 kali/menit, pernapasan : 20 kali/menit, suhu : 36,0°C. Analisa data asuhan dari pemeriksaan tersebut didapatkan diagnosa Ny. Y ibu nifas hari ke-4 dengan puting susu lecet. Perencanaan asuhan yang telah diberikan yaitu melakukan informend consent, mengedukasi tentang puting susu lecet, mengajarkan cara mengompres hangat pada puting susu ibu dengan frekuensi 2 kali/hari pagi dan sore, mengajarkan perawatan payudara, dan mengajarkan teknik menyusui yang benar. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.Y ibu nifas hari ke-4 dengan puting susu lecet dilakukan 7 kali kunjungan, asuhan kebidanan berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun karena adanya kepercayaan dan semangat ibu dalam proses pemulihan pada payudaranya yang mengalami puting susu lecet. Evaluasi telah dilakukan pada kunjungan ke tujuh masalah dapat teratasi puting susu ibu tidak lecet dan tidak ada nyeri saat memberikan ASI yang sebelumnya mengalami puting susu lecet (masalah puting susu lecet teratasi) sehingga tujuan penyusunan LTA terlaksana dengan lancar sesuai harapan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. **Bagi Tenaga Kesehatan**

   Diharapkan tenaga kesehatan dapat menerapkan dan menerima masukan untuk meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu post partum dengan puting susu lecet menggunakan kompres hangat untuk mengurangai rasa nyeri dan luka lecet.

2. **Bagi Institusi Pendidikan**

   Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang ibu post partum dengan puting susu lecet menggunakan kompres hangat pada payudara ibu.

3. **Bagi Masyarakat**

   Diharapkan bagi masyarakat dapat menerima informasi tentang cara bagaimana mengatasi puting susu lecet dengan menggunakan kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri dan luka lecet.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu